

***HATE SPEECH* PERSPEKTIF AL-QUR'AN
(STUDI PANDANGAN TIGA PIMPINAN MAJELIS TAKLIM
DI BANJARMASIN)**

SKRIPSI

**Oleh:
ABDUL GHONIE**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2022**

***HATE SPEECH* PERSPEKTIF AL-QUR'AN
(STUDI PANDANGAN TIGA PIMPINAN MAJELIS TAKLIM
DI BANJARMASIN)**

Skripsi

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:
ABDUL GHONIE
180103020344

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Ghonie

Nim : 180103020344

Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 13 Mei 2000

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “*HATE SPEECH PERSPEKTIF AL-QUR’AN (STUDI PANDANGAN TIGA PIMPINAN MAJELIS TAKLIM DI BANJARMASIN)*” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli atau plagiasi, saya menerima sanksi akademik sesuai ketentuan berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin 10 Juni 2022
Yang memberi pernyataan,



Abdul Ghonie
180103020344

PERSETUJUAN SKRIPSI
***HATE SPEECH* PERSPEKTIF AL-QUR'AN**
(STUDI PANDANGAN TIGA PIMPINAN MAJELIS TAKLIM
DI BANJARMASIN)

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Abdul Ghonie
180103020344

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada tim penguji

Pembimbing I



Drs. H. Basrian M.Fil.I
NIP. 19610720 199102 1 001

Pembimbing II



H. Abdul Hakim M.Ag
NIP. 19750202 199903 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



H. Muhammad Araby S.Th.I MA.
NIP. 198608012015031003

PENGESAHAN SKRIPSI

***HATE SPEECH* PERSPEKTIF AL-QUR'AN
(STUDI PANDANGAN TIGA PIMPINAN MAJELIS TAKLIM
DI BANJARMASIN)**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Abdul Ghonie
NIM. 180103020344

Telah diajukan pada Tanggal
Pada:

Nama

1. Dr. Norhidayat, S.Ag, M.A
NIP. 197708272000031002
2. M. Adriani Yulizar, M.A
NIP. 197206151998031008
3. Drs H. Basrian, M.Fil.I
NIP. 196107201991021001
4. H. Abdul Hakim, M.Ag
NIP. 19702021999031003
5. H. Hanafi, S.Th.I, M.A
NIP. 199209202022031002

1. Tanda Tangan

2.

3.

4.

Mengetahui

Dekan Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP. 1978227 2003112 1 002

Abdul Ghonie: 180103020344, *Hate Speech Perspektif Al-Qur'an (Studi Pandangan Tiga Pimpinan Majelis Taklim di Banjarmasin)*, Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Pembimbing (I) Drs. H. Basrian, M.Fil.I (II) H. Abdul Hakim, M.Ag.

Kata Kunci: *Hate speech*, Pandangan, Pimpinan Majelis Taklim.

Penelitian ini berangkat dari maraknya ujaran kebencian di Indonesia. Salah satu contohnya yaitu yang sangat viral di Kalimantan yaitu penghinaan oleh oknum anggota PKS, Edy Mulyadi yang menghina Kalimantan adalah sarang jin buang anak dan kuntilanak. Namun perilaku *hate speech* bukan hal yang baru saja terjadi, bahkan pada zaman Nabi sudah sering terjadi. Salah satu contohnya yaitu pada Q.S. Al-Qomar ayat 9 yang menceritakan bahwasanya Nabi Nuh as. dituduh menjadi orang gila. Di Banjarmasin juga pernah terjadi *hate speech* yang dilakukan oleh akun Facebook dan Instagram dengan nama Hyde Hideki Hayden, ia membuat unggahan yang dianggap menghina ulama asal Banjar, Kalimantan Selatan, Muhammad Zaini bin Abdul Ghani al-Banjari atau dikenal dengan Guru Ijai. Pada Jumat, 19 Januari 2018, puluhan massa sempat mendatangi Kantor Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Kalimantan Selatan karena mendapat kabar bahwa pemilik akun berada di tempat tersebut.

Tujuan dari penelitian yaitu untuk mendapatkan apa pandangan 3 pimpinan majelis taklim di Banjarmasin tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang menyinggung *hate speech* dan penafsiran beliau.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Data yang diperoleh dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun informan utama yang diteliti yaitu tiga pimpinan majelis taklim di Banjarmasin yaitu Majelis Mufti Ahmad di Sultan Adam, Majelis Taklim Nurul Khairot di Kelayan B dan Majelis Ibnu Salim di Banua Anyar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ayat-ayat yang menyinggung tentang *hate speech* yaitu QS. Al-Hujurât ayat 6 yang mencertikan tentang hoax, ayat 11 yang menyinggung tentang merendahkan orang lain dan ayat 12 yang menyinggung tentang berprasangka buruk dan ghibah, QS. Al-An'âm ayat 108 yang menjelaskan tentang larangan menghina sesama agama orang lain, QS. Al-Baqarah ayat 191 yang menjelaskan tentang fitnah, QS. An-Nûr ayat 11 yang menyinggung tentang hoax, QS. Ali Imrân ayat 61 dan QS Al-Kautsar ayat 3 yang menceritakan tentang dampak menghina Nabi Muhammad saw. *Hate speech* adalah perilaku yang tidak baik, di dalam Al-Qur'an dan Hadist memaparkan betapa buruknya dampak terhadap orang yang melakukan *hate speech*. Bahkan menghina orang yang berbeda keyakinan dan tidak menyembah Allah saja dilarang oleh Allah, apa lagi menghina saudara sesama muslim. Mereka sangat tidak setuju kepada orang-orang yang melakukan *hate speech*, karena dampaknya merugikan banyak orang dan pelaku *hate speech*.

KATA PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada keluarga yang selalu mendukung saya, terutama kepada Abah dan Mama saya yang selalu mendoakan dengan sepenuh hati, tidak pernah mengeluh dalam mendidik saya, selalu memberikan nasihat yang terbaik dan selalu memberikan dukungan, baik berupa materi maupun motivasi.

Kepada adik-adik saya M. Zailani, Masliah dan Kholifatul Hurul Ain yang selalu mendampingi hingga saat ini.

MOTTO

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى: أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي، وَأَنَا مَعَهُ إِذَا ذَكَرَنِي، فَإِنْ ذَكَرَنِي فِي نَفْسِهِ، ذَكَرْتُهُ فِي نَفْسِي، وَإِنْ ذَكَرَنِي فِي مَلٍّ، ذَكَرْتُهُ فِي مَلٍّ خَيْرٌ مِنْهُمْ مَتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

Dan dari Abî Hurairah, Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: “Allah Ta’alâ berfirman: “*Sesungguhnya Aku berdasarkan pada prasangka hamba-Ku kepada-Ku. Aku akan selalu bersamanya jika ia mengingat-Ku. Jika ia mengingat-Ku dalam hatinya, maka Aku akan mengingatkannya dalam diri-Ku. Jika ia berdzikir mengingat-Ku dalam suatu jama’ah, maka Aku akan sebut-sebut dia dalam jama’ah yang lebih baik dari mereka.*” H.R. Bukhori Muslim.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين، وبه نستعين على أمور الدنيا والدين، والصلاة والسلام على أشرف المرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين، أما بعد

Puji Syukur kehadiran Allah swt. karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “*Hate speech* Perspektif Al-Qur’an (Studi Pandangan Tiga Pimpinan Majelis Taklim di Banjarmasin)”. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad saw. beserta keluarga beliau, sahabat beliau dan umat beliau hingga akhir zaman.

Penulis sadar bahwa tidak ada karya tanpa melibatkan orang lain, penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan maupun motivasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Bapak Muhammad Araby MA Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang memberi arahan dan persetujuan skripsi ini.
3. Ayahanda Drs. H. Basrian, M.Fil. selaku pembimbing I dan Ayahanda H. Abdul Hakim, M.Ag. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Kepada Bapak Bashori, M.Ag. yang telah memberikan saran untuk judul skripsi ini kepada penulis.
5. Kepada Pimpinan Majelis Taklim Mufti Ahmad yang dipimpin oleh Abuya KH. Ahmad Mulkani Al-Banjari, Pimpinan Majelis Taklim Nurul Khairot yang dipimpin oleh Guru Subhan Al-Banjari dan Pimpinan Majelis Taklim Ibnu Salim yang dipimpin oleh Habib Alwi bin Salim Al-Kaff yang telah membantu dalam wawancara untuk skripsi ini

6. Kepada kedua orang tua, Abah dan Mama yang sudah mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan selalu memberikan dukungan setiap saat kepada penulis.
7. Kepada saudara Muhammad Zailani, Masliah dan Kholifatul Hurul Ain yang selalu mendampingi penulis dalam keadaan apapun.
8. Kepada teman-teman khususnya Andi Syamsuddin M, Muhammad Idris, Muhammad Rasid, Muhammad Haikal Azhari, Rully Prasetyo, Lilis Kurniawati, Windy Aristina dan Ana Shofiah yang selalu memberikan support dan membantu saya dalam menyusun skripsi ini.
9. Kepada sahabat Riza Al-Fitri dan Ahmad Riduan yang selalu bersama dengan penulis dari SD sampai belajar di pondok pesantren bersama dan telah banyak membantu dalam wawancara..
10. Kepada orang tersayang Husnawati Ulfah yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah, penulis memohon agar diberikan rahmat dan kebaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu proses penelitian ini hingga menjadi karya ilmiah. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kebaikan kepada penulis dan pembaca.

Banjarmasin, 1 Juni 2022

Penulis

Abdul Ghonie
180103020344

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ق	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

A. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	a	Fathah
ـِ	i	Kasrah
ـُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-diwân bukan ad-diwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَيَ	ai	a dan i
ـَوَ	au	a dan u

B. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

C. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-diwân bukan ad-diwân.

D. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis adhdharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

E. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

G. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَيَّنَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru

الحركة العَصْرِيَّة	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
المَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	ḥub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
المُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	ix
DAFTAR ISI	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Definisi Operasional	7
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	14
 BAB II KAJIAN TEORI TENTANG HATE SPEECH.....	 16
A. Pengertian <i>Hate speech</i>	16
B. Macam-macam <i>Hate speech</i>	20
1. Penghinaan	20
2. Pencemaran Nama Baik	21
3. Penista	22
4. Perbuatan Tidak Menyenangkan.....	23
5. Memprovokasi.....	24
6. Menghasut	24
7. Menyebarkan Berita Bohong	25
C. Dampak <i>Hate speech</i>	26
 BAB III PROFIL TIGA MAJELIS TAKLIM DAN BIOGRAFINYA....	 30
A. Majelis Taklim Mufti Ahmad	30
B. Majelis Taklim Nurul Khairot	32
C. Majelis Taklim Ibnu Salim	32
 BAB IV PANDANGAN TIGA PIMPINAN MAJELIS TAKLIM DI	
 BANJARMASIN TENTANG HATE SPEECH PERSPEKTIF	
 AL-QUR'AN.....	36
A. Majelis Taklim Mufti Ahmad	36
B. Majelis Taklim Nurul Khairot	38

C. Majelis Taklim Ibnu Salim	41
D. Pembagian Ayat-ayat Al-Qur'an tentang <i>Hate speech</i>	42
E. Analisis Penafsiran Ayat-ayat Al-Qur'an tentang <i>Hate speech</i> ..	45
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
BIODATA	66
LAMPIRAN.....	68